



BAB I

PENDAHULUAN

A. Ide Bisnis

Perubahan dan tuntutan zaman membuat pola pengasuhan anak pun menjadi berubah. Orangtua harus meninggalkan anak untuk pergi bekerja memang menjadi dilema bagi mereka dimana pun. Orangtua sering merasa bersalah manakala anaknya yang masih balita harus diasuh oleh orang lain. Bagi yang masih tinggal dengan keluarga besarnya mungkin lebih berkurang rasa was-wasnya. Namun orangtua makin tak tega mengingat usia orangtuanya yang sudah sepuh mungkin akan sangat kerepotan harus mengasuh balita yang sedang rewel-rewelnya.

Karena alasan repot dengan tuntutan kerja di luar rumah, orang tua kini tidak lagi dibuat repot. Sebaliknya, di balik 'ketidakmampuan' orang tua menjaga anak, terutama pada saat jam kerja justru menciptakan peluang usaha jasa tempat Penitipan anak.

Oleh karena itu jasa tempat penitipan anak begitu dibutuhkan saat ini, terutama di kota-kota besar, dimana para orangtua umumnya juga bekerja. Salah satunya adalah jasa penitipan anak, yaitu tempat yang menawarkan jasa penitipan anak. Penitipan anak di sini lebih diarahkan untuk pendidikan tumbuh kembang anak, yang manfaatnya bukan sekedar dapat menitipkan anak saja, tetapi juga memberikan kontribusi dalam pertumbuhan fisik dan perkembangan kemampuan berpikir anak.

B. Tujuan dan Bidang Usaha

Ketika seseorang memutuskan untuk berbisnis biasanya memiliki alasan atau tujuan sendiri. Tujuan mendirikan bisnis tidak lain adalah memperoleh keuntungan.



Selain itu tujuan bisnsi dibagi menjadi dua, yakni tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan jangka pendek penulis adalah menambah kapasitas ruangan di lokasi yang ada. Sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah membuka cabang di seluruh wilayah DKI Jakarta dan di kota besar lainnya di Indonesia.

Bidang usaha yang digeluti penulis merupakan bidang usaha penitipan dan edukasi kepada anak. Penitipan anak ini berfokus pada perawatan kepada anak-anak usia 1 tahun hingga 5 tahun yang kedua orangtuanya sibuk bekerja. Untuk edukasi anak, penulis membuat edukasi anak sesuai dengan usia. Selain memberikan edukasi secara formal, tempat penitipan anak ini juga memberikan edukasi untuk tumbuh kembang secara motorik dan kemampuan lainnya.

C. Identitas Perusahaan

1. Data Perusahaan

Nama Perusahaan	: Kids House
Bidang Usaha	: Penitipan Anak
Jenis Produk	: Jasa
Alamat Perusahaan	: Jl Taman Sari VIII No 10, Jakarta Barat
Telepon	: (021) 6250430
Bentuk Badan	: Usaha Perseorangan
Rencana Pendirian	: 2018



2. Data Pendiri Perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Nama : Lim Jesse Wijaya
Jabatan : Pemilik (*Owner*)
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 14 Oktober 1994
Alamat : Jl. A gg 3 No. 20, Karang Anyar
Jakarta Pusat
Telepon : 0878 – 7504 - 5878
Email : jessewijaya2@gmail.com
Pendidikan Terakhir : Calon Sarjana Strata 1 (Sarjana Administrasi
Bisnis)

D. Besarnya Peluang Bisnis

Dalam membuka sebuah usaha, biasanya seorang calon pengusaha mencari peluang usaha yang ada dan mengembangkannya. Oleh karena itu penulis melihat peluang usaha tempat penitipan anak, yang belum banyak pesaingnya dan dibutuhkan di kota-kota besar seperti DKI Jakarta sekarang ini.

Penulis melihat peluang usaha ini dari pengalaman yang dirasakan oleh penulis ketika Ssaudara sepupu penulis, yang banyak telah berkeluarga dan memiliki anak tetapi mereka bekerja sehingga anak mereka dititipkan kepada orang tua mereka yang sudah renta yang sering terkena penyakit pinggang dan terkadang terlalu lelah, karena



anak usia 1-5 tahun biasanya masih aktif dan suka mencari tahu hal hal baru di lingkungan anak itu berada.

Dipetik dari bisnis.com, yang diakses pada tanggal 15 April 2016, menurut Novita Tandry seorang pebisnis yang membuka usaha tempat penitipan anak mengatakan:

"Jasa *day care* memang banyak dibutuhkan di kota besar dengan penghuninya yang super sibuk. Orang tua yang harus bekerja, sementara anak masih usia dini yang butuh pola pengasuhan intensif,"

Novita juga mengatakan permintaan jasa *day care* premium mulai banyak terjadi sejak empat tahun belakangan. Ini setelah masyarakat mulai memahami proses tumbuh kembang di usia dini begitu penting. Tren ini sudah lebih dulu berkembang di negara tetangga, seperti Singapura, Malaysia, Hongkong. Di negara tersebut, kebutuhan *day care* premium sangat besar."

Selain itu, dipetik dari finance.detik.com yang diakses pada 22 Mei 2016, menurut Yoyok Indrayanto seorang pengamat wirausaha mengatakan:

"Menurut Yoyok, bisnis ini bisa mendatangkan keuntungan yang lumayan. Untuk *day care* kelas menengah-atas, dia menyebut margin usahanya bisa mencapai 40-45%. Sedangkan untuk yang kelas menengah-bawah, margin usahanya bisa sekitar 20%."

Peluang dalam tempat penitipan anak ini juga dapat dilihat dari banyaknya Orangtua atau yang lebih spesifiknya adalah seorang ibu yang mulai bekerja untuk menambahkan kebutuhan hidup yang tidak hanya digunakan untuk dirinya sendiri, tetapi kebanyakan digunakann untuk anaknya.

E. Besarnya Kebutuhan Modal Usaha

Untuk mendirikan sebuah usaha pasti membutuhkan modal. Dalam usaha tempat penitipan anak ini membutuhkan modal usaha, sehingga dapat membantu menjalankan usaha. Kebutuhan modal usaha biasanya disesuaikan dengan pengeluaran dan keinginan pemilik usaha.



Untuk usaha penitipan anak *Kids House* juga memerlukan modal yaitu sebesar Rp 587.286.000,00 (lima ratus delapan puluh tujuh juta dua ratus delapan puluh enam ribu rupiah). Modal tersebut digunakan untuk Kas awal, biaya peralatan, biaya perlengkapan, biaya sewa bangunan, biaya mendisain ulang tempat, dan biaya peralatan. Modal tersebut didapatkan penulis dari pemberian orangtua penulis.

Berikut adalah keterangann modal yang dibutuhkan :

Tabel 1.1
Kebutuhan Modal Tempat Penitipan Anak Kids House

Keterangan	Jumlah	
Kas Awal	Rp	50.000.000
Biaya Peralatan	Rp	216.040.000
Biaya perlengkapan	Rp	21.246.000
Biaya sewa tempat	Rp	200.000.000
Biaya mendisain ulang	Rp	100.000.000
Total	Rp	587.286.000

Sumber: Tempat Penitipan Anak *Kids House*,2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.